BAB IV

ANALISIS DATA

A. Analisis Data Kuantitatif

Pada penelitian kuantitatif, kegiatan analisis data meliputi pengolahan dan penyajian data, melakukan perhitungan untuk mendeskripsikan data dan melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji statistik. Penyajian data dan analisis data melalui data yang terkumpul dari lapangan bisa disajikan dalam bentuk tabel, grafik, maupun diagram. Tujuan akhir yang ingin dicapai dalam melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif adalah menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan dan pengaruh serta perbandingan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya.

BAB V sebagai bab analisis data hasil penelitian, dimaksud untuk mengetahui hipotesis-hipotesis yang telah dirumuskan pada BAB I yaitu ada tidaknya pengaruh bimbingan dan konseling Islam dengan terapi sholawat terhadap peningkatan *khouf* dan *roja'* anggota IQMA UIN Sunan Ampel Surabaya. dan bagaimana tingkat signifikansi pengaruh bimbingan dan konseling Islam melalui terapi sholawat terhadap peningkatan *khouf* dan *roja*' anggota IQMA UIN Sunan Ampel Surabaya.

Untuk mengetahui hal tersebut, peneliti menggunakan analisis komparatif dua sampel berkolerasi. Uji ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan nilai rata-rata antara dua kelompok data yang berpasangan. Berpasangan disini maksudnya adalah satu sampel mendapat perlakuan berbeda dari dimensi waktu. Untuk menganalisis dua sampel berkolerasi dengan jenis data interval/rasio digunakan uji t-dua sampel (*sampel paired test*). Perhitungan uji dua sampel *dependent* disajikan dalam dua bentuk, yaitu: perhitungan secara manual dan menggunakan bantuan SPSS versi 16.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Perhitungan secara manual dalam uji signifikansi kolerasi uji-t (*sampel paired test*) dengan memakai rumus *pre-test* dan *post-test* sebagai berikut:

$$\boldsymbol{t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum xd^2}{n(df)}}}}$$

Dimana:

Md : Mean dari deviasi (d) antara *pre-test* dan *post-test*

t : t hitung

xd : Perbedaan deviasi dengan mean deviasi

df : atau db (n - 1)

n : Banyaknya data

Adapun prosedur analisis data uji statistik dua sampel berkolerasi adalah sebagai berikut:

a. Membuat hipotesis dalam uraian kalimat

Ho: tidak ada pengaruh bimbingan konseling Islam dengan terapi sholawat terhadap peningkatan *khouf* dan *roja'* anggota IQMA UIN Sunan Ampel Surabaya.

Ha: ada pengaruh bimbingan konseling Islam dengan terapi sholawat terhadap peningkatan *khouf* dan *roja'* anggota IQMA UIN Sunan Ampel Surabaya.

b. Membuat hipotesis dalam model statistik

Ho: $\mu_1 = \mu_2$

Ha: $\mu_1 \neq \mu_2$

c. Menentukan taraf signifikan

Pada tahap ini, sebagai tahap penentuan seberapa besar peluang resiko kesalahan dalam mengambil keputusan menolak hipotesis yang benar. Biasanya taraf kesalahan atau kekeliruan dilambangkan dengan α.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Menentukan uji yang akan digunakan

Uji statistik yang digunakan adalah *sample paired test.* Uji ini digunakan karena datanya bersifat interval atau rasio dan data antara sampel dua berpasangan denga jumlah data yang digunakan tidak lebih dari 20.

e. Kaidah pengujian

Jika: - $t_{table} \leq t_{hitung} \leq t_{table\ (\alpha/2)}$, maka Ho diterima

$t_{hitung} > t_{table\ (\alpha/2)}$, maka Ho ditolak

f. Menghitung nilai t_{hitung} dan t_{table}

$$t_{hitung} = \frac{\bar{X} - \bar{Y}}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2} - 2r\left(\frac{S_1}{\sqrt{n_1}}\right)\left(\frac{S_2}{\sqrt{n_2}}\right)}}$$

Dimana:

n_1: sampel pertama, n_2: sampel kedua

S : nilai varians

X: nilai pengukran sebelum

Y: nilai pengukuran sesudah

Sedangkan cara menghitung t_{table}, karena penelitian dua sisi, sehingga nilai α/2 dan db = n – 1. Kemudian dicari $t_{table\ (\alpha/2,\ db)}$ pada tabel distribusi–t.

g. Membandingkan t_{hitung} dan t_{table}

Tujuan membandingkan t_{hitung} dan t_{table} adalah untuk mengetahui hipotesis mana yang akan diterima berdasarkan kaidah pengujian

h. Membuat keputusan

Setelah mengetahui prosedur analisis data diatas, peneliti menggunakan taraf signifikansi 95% melalui pedoman kaidah pengujian melalui bantuan SPSS versi 16.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sebelum peneliti menyajikan hasil perhitungan melalui SPSS versi 16 maka tertebih dahulu peneliti meyajikan tabulasi data hasil *pre-test* dan *post-test untuk* 20 responden, sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Angket Sebelum dan Sesudah

NO		HASIL ANGKET	
		SEBELUM	SESUDAH
1	M.FAHRUDDIN ALWY ADDEFA	60	72
2	M.SYAMSUD DUKHA	64	72
3	HAMDAN BUSTOMI	71	86
4	M.HADI KHUSNUL YAKIN	60	85
5	M.KAMAL	61	71
6	NUR SYAUQI	63	73
7	MAULANA IKHSAN	61	75
8	ENIK NURFIAH	60	70
9	NUR IZZATI KHUMAIROH	63	68
10	FITRI ASY'ARI	60	70
11	NURUL AZMI	60	69
12	ANA ROHMIAH	64	74
13	NURRIF'ATUL FAUZIAH	59	70
14	IMAROTUL HASANA	62	83
15	LULUK MAGFIROH	63	88
16	IBRAHIM AL-HIKAM	56	72
17	M.ULIL FADLI	61	68
18	DITA WAHYUNI	77	83
19	LULUK MAGFIROH	71	84
20	EKA WAHYUNI	60	75
Total		1265	1508

-Sebelum :Hasil dari angket pre-test

-sesudah : Hasil darari angket Post-test

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari variabel X dan variabel Y sebelum dan sesudah diberikan simulasi berupa renungan di dalam Sholawat mahalul kiyam sebagai bentuk terapi sholawat terhadap peningkatan *Khouf* dan *Roja'* anggota IQMA UIN Sunan Ampel Surabaya.

Untuk memudahkan perhitungan, maka seluruh perhitungan dilakukan dengan bantuan *computer program SPSS 16 for windows* sehingga tidak diperlukan melakukan perbandingan antara hasil penelitian dengan tabel statistik karena dari *output computer* dapat diketahui besarnya nilai P diakhir semua teknik statistik yang di uji.

Adapun hasil *Outputnya* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	SEBELUM	63.25	20	4.655	1.041
	SESUDAH	75.40	20	6.700	1.498

Dapat dilihat bahwa tabel di atas berisikan tabel deskriptif yang menampilkan *mean,* ukuran *sampel, standar deviasi* dan *standar error mean.*

Menunjukkan bahwa jumlah rata-rata (*mean*) pribadi sehat mahasiswa sebelum dan sesudah proses bimbingan konseling islam di berikan meningkat. Sebelum proses bimbingan konseling islam dari 20 responden adalah sebanyak 63.25 dan sesudah proses bimbingan konseling islam adalah sebesar 75.40.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.3

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	TERAPI SHOLAWAT & KHOUF dan ROJA'	20	.672	.014

Hasil uji menunujukkan bahwa korelasi antara dua variabel adalah sebesar 0.672 dengan Sig sebesar 0.014 hal ini menunjukkan bahwa Bimbingan Konseling Islam dengan terapi sholawat dapat meningkatkan *khouf* dan *roja'* anggota IQMA UIN Sunan Ampel Surabaya.

Tabel 4.4

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
					95% Confidence Interval of the Difference				
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper			
Pair 1	SEBELUM - SESUDAH	-32.150	5.724	1.280	-14.829	-31.471	-29.493	20	.000

Adapun hasil analisis peneliti dari *output* diatas adalah sebagai berikut:

a. Dari tabel *group statistics* diatas dapat dianalisis

1. Penelitian ini menggunakan sampel berjumlah n1 dan n2 = 20 orang

2. Nilai rata-rata untuk X = 63,2; Y = 75,40 serta standar deviasi (Sx) = 4,65 dan (Sy) = 6,70. Dengan *standar error of mean* Vx adalah 1,041 dan Vy adalah 1,498.

b. Dari tabel *Paired samples correlations*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada *output* diatas menunjukkan data tentang ada tidaknya kolerasi antara variabel sebelum dan sesudah, atau menunjukkan data kolerasi antara sebelum diberikan terapi Sholawat dan sesudah diberikan terapi Sholawat diperoleh hasil sebesar 0,672. Hal ini menunjukkan adanya hubungan antara *Khouf* dan *Roja'* anggota IQMA (variabel Y) sebelum dan sesudah mendapatkan terapi Sholawat (variabel X).

c. Dari tabel *Paired Sample Test* diatas dapat dianalisis

Hipotesis dalam penelitian ini:

Ho: tidak ada perbedaan tingkat *Khouf* dan *Roja'* sebelum dan sesudah mendapatkan terapi Sholawat.

Ha: ada perbedaan tingkat *Khouf* dan *Roja*' sebelum dan sesudah mendapatkan terapi Sholawat.

Pengambilan keputusan dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu:

a) Berdasarkan perbandingan antara t_{hitung} dan t_{table}

Jika: - $t_{table} \leq t_{hitung} \leq t_{table\ (\alpha/2)}$, maka Ho diterima

Dimana nilai-nilainya sebagai berikut:

1. Nilai t_{hitung} diperoleh dari tabel *Paired Sample Test* sebesar = -29,493
2. Nilai t_{table} = 2,068
3. Membandingkan t_{hitung} dan $t_{table,}$ ternyata t_{hitung} = 29,493 > $t_{table\ (\alpha/2)}$ = 2,068, maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya bimbingan konseling Islam dengan terapi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sholawat berpengaruh meningkatkan *Khouf* dan *Roja'* anggota IQMA UIN Sunan Ampel Surabaya saling berhubungan.

b) Berdasarakan nilai probabilitas

1) Jika Sig > α maka Ho diterima

2) Jika Sig < α maka Ho ditolak

Untuk uji dua sisi, maka nilai α dibagi 2, sehingga kreteria pengujian menjadi:

1) Jika Sig > 0,05/2 maka Ho diterima

2) Jika Sig < 0,05/2 maka Ho ditolak.

Dari tabel *Paired Sample Test* diatas nilai probabilitas (*sig*) = 0,000 dan nilai taraf signifikan (α) 0,05/2 = 0,025. Sehingga jika dibandingkan antara nilai signifikansi (probabilitas) dengan taraf sig adalah:

Jika Sig < 0,05/2 maka Ho ditolak, atau 0,000 < 0,025 sehingga Ho ditolak. Artinya jika Ho ditolak maka Ha diterima, sehingga keputusannya:

ada perbedaan tingkat *Khouf* dan *Roja'* sebelum dan sesudah mendapatkan terapi Sholawat.

Jadi, dapat disimpukan bahwa hubungan antara variabel X dengan variabel Y menunjukkan ada perbedaan tingkat *Khouf* dan *Roja'* sebelum dan sesudah mendapatkan terapi Sholawat dengan nilai sebesar 0,672.

Sedangkan pada bab IV dapat kita ketahui dari tabel 4.6 bahwa data tersebut menunjukkan bahwa hubungan (korelasi) antara terapi Sholawat (variabel X) terhadap peningkatan *Khouf* dan *Roja*' (variabel Y) adalah kuat positif, yaitu 0.742. Arti kuat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

positif disini adalah hubungan antara variabel X dan Y searah dan berpengaruh kuat. Maksud dari searah disini adalah semakin banyak terapi Sholawat diberikan, maka semakin meningkat tingkat *Khouf* dan *Roja'* anggota IQMA UIN Sunan Ampel Surabaya. Begitu pula sebaliknya.

Sehingga angka korelasi bab IV melalui pengujian hipotesis dan hasil analisis data kuantitatif tersebut membuktikan bahwa bimbingan konseling Islam dengan terapi Sholawat berpengaruh terhadap peningkatan *Khouf* dan *Roja'* anggota IQMA UIN Sunan Ampel Surabaya.

B. Hasil Uji Hipotesis

Sesuai pengambilan hipotesis terdapat Ho dan Ha, sebelum melakukan analisis data peneliti akan memaparkan kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi pada hasil akhir penelitian. Penelitian akan menghasilkan Ha dapat diterima jika Ho di tolak.

Sebelum Ha diterima, peneliti akan memaparkan kemungkinan-kemungkinan penyebab penelitian dapat menghasilkan Ho. Adapun penyebab kemungkinan-kemungkinan tersebut antara lain:

a. Karena pendekatan cinta pada variabel X dalam penelitian ini tidak menggunakan skala pengukuran seperti pada variabel Y.
b. Karena minimnya signifikan/kontinuitas variabel tiap item
c. Adanya situasi yang tidak terduga, antara *pre-test* dengan *post-test* yakni berkurangnya jumlah responden dari kegiatan awal/*pre-test* dengan jumlah 25 anak dengan kegiatan akhir/*post-test* menjadi 20 anak, sehingga data yang seharusnya diolah secara keseluruhan menjadi berkurang, atau dengan kata lain mengalami reduksi data.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk itu Hipotesis yang sudah digunakan kemudian harus di uji. Pengujian membuktikan H_o atau Ha yang akan diterima. Jika Ha diterima maka H_o ditolak, dan begitu pula sebaliknya.maka untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel terdapat hubungan yang erat atau saling berperan antara variabel X (*Terapi Sholawat*) dan variabel Y (*Khouf* dan *Roja'*) dilakukan uji hipotesis, dimana:

H_a : p = 0, : artinya Pengaruh Bimbingan konseling islam dengan terapi Sholawat dapat meningkatkan *Khouf* dan *Roja'* anggota IQMA UIN Sunan Ampel Surabaya.

Ho : p 0, : artinya Pengaruh Bimbingan konseling islam dengan terapi Sholawat tidak dapat meningkatkan *Khouf* dan *Roja'* anggota IQMA UIN Sunan Ampel Surabaya.

Dari perolehan perhitungan statistik diatas maka untuk langkah selanjutnya adalah membandingkan r hitung dengan r tabel yang terlebih dahulu dicari nilai df yang rumusnya sebagai berikut:

df = N – nr

Keterangan :

df: degress of freedom

N: number of cases

nr: banyaknya variabel yang dikorelasikan

Yaitu df = N - nr

= 20-2

= 18

Sedangkan nilai r hitung, peneliti menggunakan rumus *product moment* dengan nilai simpangan, berikut rumusnya:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$r = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r = \frac{\sum 4861.5059}{\sqrt{(\sum 4861^2)(\sum 5059^2)}}$$

$$r = \frac{24591799}{\sqrt{(23629321)(25593481)}}$$

$$r = \frac{24591799}{\sqrt{6047565781}}$$

$$r = \frac{24591799}{24591799}$$

$$r = 1$$

Untuk mengetahui ditolak tidaknya dinyatakan sebagai berikut:

1) Jika r hitung > r tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka pernyataan tersebut dapat diartikan bahwa Bimbingan Konseling Islam dengan *terapi* Sholawat dapat meningkatkan *Khouf dan Roja'* anggota IQMA UIN Sunan Ampel Surabaya.
2) Jika r hitung < r tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Maka pernyataan tersebut dapat diartikan bahwa Bimbingan Konseling Islam dengan terapi Sholawat tidak dapat meningkatkan *Khouf dan Roja'* anggota IQMA UIN Sunan Ampel Surabaya.

Melalui bantuan perhitungan program SPSS, peneliti dapat memperoleh hasil hipotesis sebagai berikut:

Tabel 4.5

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
TERAPI SHOLAWAT	63.25	4.655	20
KHOUF dan ROJA'	75.40	6.700	20

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.6

Correlations

		TERAPI SHOLAWAT	KHOUF dan ROJA'
TERAPI SHOLAWAT	Pearson Correlation	1	.742**
	Sig. (1-tailed)		.007
	N	20	20
KHOUF dan ROJA'	Pearson Correlation	.742**	1
	Sig. (1-tailed)	.007	
	N	20	20

**. Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

Hasil Analisis dari data *Correlations*

1. Tabel *descriptives* dapat dianalisis

   Dari tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah responden dalam penelitian ini adalah 20 responden. Nilai rata-rata variabel X (terapi sholawat) sebesar 63.25, sedangkan nilai rata-rata variabel Y (Khouf dan Roja') sebesar 75.40.

2. Tabel *correlations*

   Dari tabel data tersebut menunjukkan bahwa hubungan (korelasi) antara pengaruh terapi sholawat (variabel X) terhadap peningkatan *khouf* dan *roja*' (variabel Y) adalah kuat positif, yaitu 0.742. Arti positif disini adalah hubungan antara variabel X dan Y searah. Maksud dari searah disini adalah semakin banyak pendekatan terapi sholawat dilakukan, maka semakin meningkat tingkat *Khouf* dan *Roja'* anggota IQMA UIN Sunan Ampel. Begitu pula sebaliknya.

Langkah selanjutnya adalah pemeriksaan tabel. Pada nilai df sebesar 18 dengan taraf signifikan 5% pada tabel Bimbingan Konseling Islam dengan terapi Sholawat tidak dapat meningkatkan *Khouf dan Roja* diperoleh r tabel 2.068 , sedangkan r hitung adalah 1 dengan demikian r hitung lebih besar dari r tabel. Sehingga pada penelitian hipotesis alternatif berbunyi Bimbingan Konseling Islam dengan terapi Sholawat dapat meningkatkan *Khouf dan Roja* anggota IQMA UIN Sunan Ampel.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Langkah yang diambil setelah itu adalah mengetahui bahwa Bimbingan Konseling Islam dengan terapi Sholawat dapat meningkatkan *Khouf dan Roja* anggota IQMA UIN Sunan Ampel Surabaya. Dengan mengetahui hasil uji yang menunjukkan bahwa korelasinya adalah 0.672 > 0.014, nilai korelasi lebih besar dari pada nilai Sig. hal ini menunjukkan bahwa Bimbingan Konseling Islam dengan terapi Sholawat dapat meningkatkan *Khouf dan Roja* anggota IQMA UIN Sunan Ampel Surabaya.

Agar dapat melihat sejauh mana Bimbingan Konseling Islam dengan terapi Sholawat dapat meningkatkan *Khouf dan Roja* anggota IQMA UIN Sunan Ampel Surabaya adalah dengan melihat nilai koefisien pada tabel dibawah ini: [84]

Tabel 4.7

Nilai Koefisien

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000-0,199	Sangat Rendah
0,200-0,399	Rendah
0,400-0,599	Agak Rendah
0,600-0,799	Tinggi
0,800-1,000	Agak Tinggi

Hasil korelasi adalah 0.672 ini menunjukkan hasil korelasi pada Bimbingan Konseling Islam dengan terapi Sholawat terhadap peningkatan *Khouf* dan *Roja* anggota IQMA UIN Sunan Ampel Surabaya UIN Sunan Ampel Surabaya adalah **Tinggi**.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id